

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN WEBSITE SEKOLAH DI SMP INDRIASANA PALEMBANG

Natalia R.D. Setyaningsih¹, Hendrik F. Herdiyatomoko², Diana Putri Arini³

¹Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Misi Charitas, natalia_regina@ukmc.ac.id

²Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Misi Charitas, hendik@ukmc.ac.id

³Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Misi Charitas, diana_arini@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: SMP Indriasana Palembang merupakan salah satu sekolah di Palembang yang belum memiliki website sekolah sebagai sarana komunikasi daring secara internal maupun eksternal. Tujuan program pengabdian ini adalah menciptakan dan melatih guru untuk mengelola website sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai akses informasi. Ada dua bentuk program kegiatan yaitu pengembangan website sekolah dan pelatihan mengelola website yang diberikan pada 12 guru dan 2 staf di SMP Indriasana. Hasil luaran pada program ini adalah website sekolah dan survey kepuasan pengguna terhadap penggunaan website. Berdasarkan hasil survey, semua peserta pelatihan puas terhadap website yang diberikan. Sebanyak 86% guru dan staff menganggap website dapat digunakan sebagai media informasi ke masyarakat, 14% menganggap website dapat digunakan sebagai media promosi sekolah.

Kata Kunci: Website sekolah, pendidikan, kepuasan pengguna.

Abstract: Indriasana Middle School is one of the schools in Palembang does not yet have a school website as a online communication internally and externally. The purpose of this social service program is to create and train teachers to manage the school website, so can be used as information access. There are two activity programs are school website development and website management training given to 12 teachers and 2 staff at Indriasana Middle School. The outputs of this program are the school website and the user satisfaction survey on the use of the website. Based on the survey results, all training participants were satisfied with the website provided. As many as 86% of teachers and staff consider the website can be used as a medium of information to the community, 14% consider the website can be used as a medium for school promotion.

Keywords: School website, education, user satisfaction



Article History:

Received: 22-06-2020

Revised : 01-07-2020

Accepted: 02-07-2020

Online : 08-07-2020

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Support by:  Crossref

A. LATAR BELAKANG

Tuntutan arus informasi dan globalisasi semakin tinggi sehingga sekolah sebagai agen perubahan masyarakat harus melakukan inovasi dalam rangka beradaptasi pada perkembangan zaman. Menurut laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan pengguna internet di Indonesia sebesar 171,17 juta jiwa dari jumlah populasi penduduk sebesar 264 juta penduduk (Pratomo, 2019). Masyarakat sudah terbiasa mendapat kemudahan informasi dengan cara mengakses internet, sehingga diperlukan media berupa website sebagai penyedia informasi untuk masyarakat.

Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi (Yuhefizar, Mooduto & Hidayat, 2009). Website sekolah merupakan upaya meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan ke masyarakat. Perkembangan arus informasi menuntut adanya keterbukaan terhadap suatu lembaga. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan website sebagai sarana informasi yang dapat terpercaya. Sebagai media informasi, website dapat menampilkan informasi tentang latar belakang sekolah, produk atau layanan, informasi kontak dan berita singkat mengenai sekolah (Purnama, 2011).

Pembuatan website dapat menjadi sarana pihak sekolah mempertanggungjawabkan kegiatan, fasilitas dan profile sekolah ke masyarakat lebih luas. Sehingga fungsi website dapat membangun citra sekolah agar lebih di kenal oleh masyarakat. Pembuatan website dapat dijadikan media humas untuk mengenalkan kegiatan dan keunggulan sekolah (Paramita, 2013). Website juga dapat dijadikan sebagai wadah yang memudahkan penyebaran informasi baik secara internal maupun eksternal (Ariefin & Ilhamsyah, 2015). Kebutuhan lain yang dapat diakomodasikan adalah menambah content mengacu pada informasi pembelajaran siswa, kolom tanya jawab dan pendaftaran siswa (Ginanjari & Tjendrowaseno, 2015).

Badan akreditasi nasional sekolah/madrasah menyebutkan kehadiran website merupakan elemen penting bagi sekolah di era digital, namun 90% sekolah di seluruh Indonesia tidak memiliki website sekolah (Maryadi, 2020). Salah satu sekolah di kota Palembang yang tidak memiliki website sekolah adalah SMP Indriasana SMP Indriasana Palembang merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl Bangau. Secara geografis, SMP Indriasana bersebrangan dengan SMA Xaverius I. SMP Indriasana merupakan salah satu sekolah swasta katolik yang dikelola oleh Yayasan Dharma Ibu Palembang. Berdasarkan hasil riset terhadap SMP Indriasana dengan melakukan pencarian informasi sekolah di mesin pencarian Google, tidak banyak informasi yang didapat mengenai SMP Indriasana.

Hasil wawancara dan observasi diketahui informasi yang diberikan kepada wali murid atau guru masih menggunakan surat atau rapat

mengenai laporan kegiatan siswa. Cara ini dianggap tidak efektif selain mengganggu aktivitas kesibukan wali murid untuk sengaja datang ke sekolah, informasi yang diberikan tidak dapat menyeluruh. Informasi mengenai lomba, persiapan ujian, kegiatan-kegiatan sekolah atau diluar sekolah diberikan secara manual dengan meminta wali murid untuk menyampaikan kegiatan sekolah. Akibatnya banyak siswa yang tidak mengetahui informasi kegiatan sekolah karena informasinya tidak menyeluruh.

Kepuasan guru terhadap website sekolah menjadi evaluasi peneliti untuk memonitor produk. Menurut Kotler & Armstrong (2014) kepuasan pelanggan adalah tingkatan perkiraan kinerja produk sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kepuasan pelanggan dapat diartikan sebagai penilaian pelanggan terhadap penampilan dan kinerja barang atau jasa, apakah sesuai dengan keinginan, hasrat dan tujuan pelanggan (Kotler, Ang, Leong & Tian, 2012). Tujuan pemberian angket adalah mengetahui apakah produk website yang diberikan sesuai dengan harapan dan tujuan dari pihak sekolah. Adanya evaluasi ini dapat dijadikan refrensi untuk mengembangkan atau mengajarkan guru menggunakan website lebih efisien.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2019. Anggota menanyakan kebutuhan yang diinginkan oleh guru dan menanyakan konten/isi apa yang harus ditampilkan di website.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan wakil kepala sekolah, anggota merancang gambaran kasar website sesuai dengan kebutuhan dan saran staf sekolah. Perancangan dan pembuatan website membutuhkan waktu tiga bulan terhitung dari bulan September – November 2019.

Setelah website siap diluncurkan, anggota tim menunjukkan rancangan akhir kepada pihak sekolah dan membuat waktu untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan pembuatan website kepada pihak sekolah. Pelaksanaan program sosialisasi dilakukan pada tanggal 25 November 2019 diikuti oleh 12 guru dan 2 anggota tata usaha sekolah. Usai pelatihan, anggota program pengabdian memberikan angket berisi survey kepuasan website sekolah.

Metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pihak sekolah terhadap website yang diberikan adalah metode survey. Survey merupakan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa suatu daya yang hanya dapat digunakan pada suatu kelompok tertentu (Sugiyono, 2012). Menurut Kasunic (dalam Yuliansyah, 2016) survey merupakan pengumpulan data dengan cara melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden.

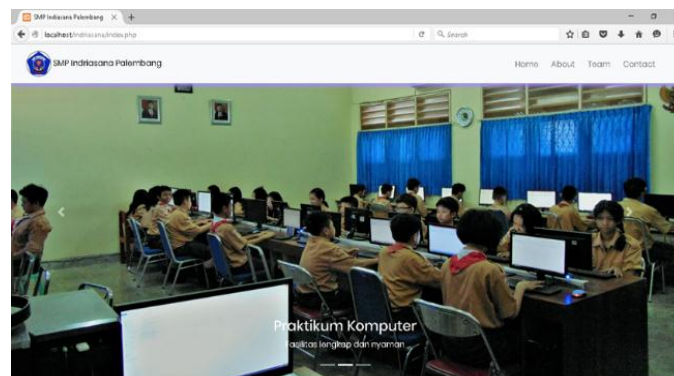
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain website sekolah

Desain website sekolah SMP Indriasana terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a. Halaman Utama (index)

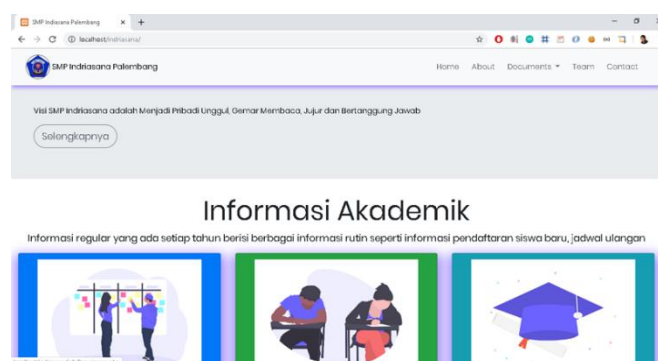
Pada halaman utama bagian atas menggunakan fasilitas *carousel* (bagian dari teknologi html) dengan tiga kegiatan yang ditampilkan. Bagian ini menampilkan slide show tiga kegiatan sekolah yang dipilih. Pada halaman utama memiliki empat tombol navigator yang berada di bagian atas halaman web, dengan masing – masing nama navigasinya Home, About, Team, Contact.



Gambar 1. Halaman depan website sekolah

b. Informasi Akademik (index)

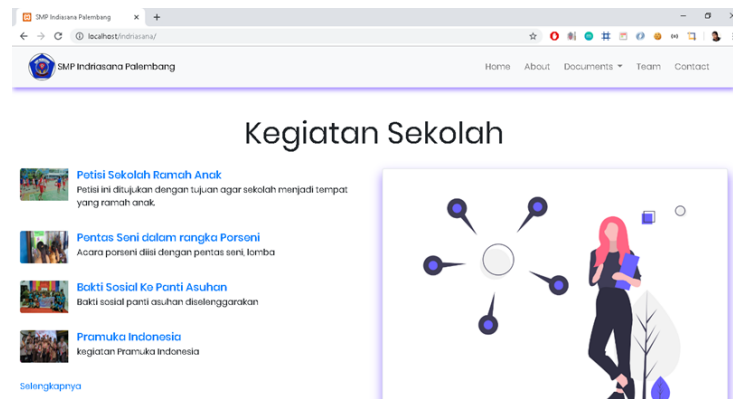
Bagian Informasi Akademik masih berada di halaman utama, di bagian sebelah bawah Carousel. Bagian ini memiliki tiga informasi yaitu informasi siswa baru, jadwal ujian, dan informasi beasiswa dan BOS.



Gambar 2. informasi sekolah

c. Bagian / Konten Kegiatan Sekolah

Bagian ini masih terdapat di halaman utama. Berbeda dengan bagian informasi akademik, bagian konten kegiatan sekolah adalah informasi kegiatan sekolah yang sifatnya temporer atau tidak selalu ada setiap tahun.



Gambar 3. bagian kegiatan sekolah

d. Konten Galeri Foto

Pada bagian ini berisi galeri foto tentang kegiatan sekolah yang ada.

e. Visi dan Misi SMP Indriasana Palembang

f. Map atau Lokasi SMP Indriasana Palembang

g. Data Guru dan Karyawan SMP Indriasana Palembang

Bagian data guru terdapat di tombol navigator Team, yang berisi data guru dan karyawan SMP Indriasana Palembang.

h. Halaman Login

Halaman ini digunakan oleh administrator web. Halaman ini tidak ditampilkan di halaman utama demi alasan keamanan.

i. Dashboard Halaman Utama Admin

Halaman ini digunakan untuk mengolah data informasi akademik, data galeri foto, data guru dan karyawan, data kegiatan sekolah.

j. Halaman Tambah Data Temporer

2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan kunjungan ke sekolah pada tanggal 26 Agustus 2019. Tujuan kunjungan adalah menjelaskan program pengabdian internal Unika Musi Charitas serta menanyakan kebutuhan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sekolah membutuhkan media penyampaian informasi kepada murid dan wali murid.

Berdasarkan hasil survey awal, anggota tim membuat proposal dan mengusulkan proyek pengembangan dan pelatihan website sekolah kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unika Musi Charitas. Pada tanggal 6 November, anggota tim beserta mahasiswa melakukan survey kembali untuk meninjau keadaan sekolah, kebutuhan wali murid, murid dan guru.

Pembuatan materi website dilaksanakan 08-20 November 2019, setelah website siap diluncurkan, anggota tim berkordinasi lagi dengan

sekolah untuk membuat pelatihan. Pelatihan pengelolaan website diikuti oleh 12 guru dan 2 orang pegawai tata usaha pada tanggal 25 November 2019 di aula sekolah SMP Indriasana. Materi pelatihan berisi tentang pengenalan konten website, mengunduh berkas, cara mengunggah gambar, dokumen atau informasi sekolah.



Gambar 4. Pemaparan website sekolah yang diisi anggota kelompok



Gambar 5. peserta pelatihan website sekolah

3. Evaluasi Kepuasan Pengguna

Menurut Kotler & Amstrong (2014) kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja atau produk yang diberikan sesuai dengan harapan pengguna maka pengguna akan merasa senang dan puas. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan pelanggan yaitu menggunakan sistem keluhan dan saran, *ghost/mystery shopping*, *lost customer analysis* dan menggunakan survey kepuasan pelanggan (Kotler & Keller, 2016). Survey pelanggan merupakan pengukuran kepuasan dengan cara memperoleh tanggapan dan umpan balik pelanggan.

Beberapa pertanyaan yang diajukan didalam angket meliputi: kegunaan website, manfaat website yang dapat dijadikan kegiatan promosi, kesulitan mengikuti pelatihan penggunaan website, harapan yang diinginkan dengan adanya website sekolah dan kesan serta pesan selama pelatihan.

Tabel 1. Umpan Balik Pengguna

No.	Pertanyaan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah website berguna untuk sekolah	14	0
2	Apakah website dapat dijadikan upaya promosi sekolah	14	0
3	Apakah anda memiliki kesulitan mengikuti pelatihan	2	12
4	Apakah website dapat mewujudkan keinginan sekolah	14	0

4. Hasil Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang diberikan diketahui semua staff sekolah yang mengikuti kegiatan menganggap penggunaan website berguna bagi sekolah, dapat dijadikan ajang promosi sekolah dan mewujudkan keinginan sekolah. Ada dua peserta yang mengaku mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan, setelah dilakukan konfirmasi. Kedua peserta berusia 50 tahun keatas, banyak istilah yang tidak mereka mengerti dan tidak terbiasa menggunakan teknologi. Sehingga dua peserta lainnya mendapatkan pelatihan di jam khusus.

Tabel 2. Rekapitulasi Kesan Peserta Terhadap Website Dan Pelatihan

No.	Pertanyaan terbuka	Respon
1	Apa harapan dengan adanya website sekolah?	Sekolah lebih dikenal dan maju
		Agar sekolah lebih maju, berkembang, dikenal sehingga peserta didik lebih unggul dalam prestasi
		Orang-orang lebih tahu tentang sekolah, kegiatan dan keunggulan
		Sekolah lebih maju , berkembang baik dalam pelayanan
		Sekolah lebih mau dan memudahkan komunikasi dengan masyarakat
		Sekolah bisa mengenalkan programnya
		Masyarakat banyak tahu tentang program sekolah
		Sekolah dikenal masyarakat luas
		Sekolah berkembang dan peserta didik terbuka dengan teknologi
		Memperkenalkan sekolah lebih meluas
		Sekolah lebih maju dan modern
		Sekolah maju dan berkembang
		Sekolah dikenal masyarakat dan lebih banyak siswa
		Bisa mengenalkan perkembangan kegiatan siswa
2	Apa kesan dan tanggapan terbentuknya website dan pelatihan ini?	Singkat, jelas, padat
		so far so good
		Saya senang karena dapat mempermudah
		Semua pihak terlibat langsung dalam memajukan sekolah
		Baik , dilanjutkan
		Baik , semoga bermanfaat pada perkembangan sekolah

	Menambah ilmu dalam teknologi
	Semoga bisa memperbanyak informasi tentang sekolah
	Sangat membantu, mendapat info tentang pengelolaan web
	Semoga menjadi lebih baik
	Semoga semakin baik dan berguna
	Sangat mendukung pelatihan dan adanya web ini
	Sangat berguna bagi kami, guru dan masyarakat
	Baik , untuk kemajuan siswa dan yayasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi umpan balik mengenai website dan pelatihan terdapat respon positif yang diberikan oleh guru dan anggota TU. Website sekolah diharapkan dapat memajukan sekolah dan mengenalkan sekolah ke masyarakat secara meluas. Sebagai bahan evaluasi jangka panjang, kepuasan penggunaan website dapat dievaluasi dari interaksi website yang digunakan pihak sekolah (Winoto & TJ Irianto, 2012).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi survey terhadap kepuasan penggunaan website sekolah mendapatkan tanggapan positif dari guru dan staff TU. Website yang diberikan kepada sekolah diharapkan dapat menyebarkan informasi sekolah baik internal ataupun eksternal dan sebagai media promosi sekolah. Saran untuk program selanjutnya adalah melakukan survey ulang mengenai umpan balik penggunaan website terhadap proses pendaftaran siswa baru, ujian online, pembagian raport dan hal-hal lainnya selama wabah covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Musi Charitas yang telah memberikan dukungan secara finansial terhadap kegiatan pengabdian sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada SMP Indriasana yang terbuka menerima kami untuk menjadi mitra.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariefin, & Ilhamsyah. (2015). Website Sistem Informasi Sekolah dengan Menggunakan Framework PHP Laravel pada SMA Negeri 4 Pontianak. *Prosiding Semirata*.
- Ginanjar, A., & Tjendrowaseno. (2015). Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Indonesian Journal on Networking and Security* (4) ,1, 34-38.

- Kotler, P., & Amstrong, G. (2014), Principles of Marketing, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.
- Kotler, P.,Ang, H.S.,Leong, M.S.,&Tian, T.C. (2012). Manajemen Pemasaran Perspektif Asia Edisi 2. Yogyakarta:Andi Offset
- Kotler, P.,& Keller, K.L. (2016). Marketting Management 15th Edition. New Jearsey:Prentice Hall.
- Maryadi, A. (2020). Prof Arismunandar sebut 90 sekolah belum punya website. <http://makassar.tribunnews.com/amp/2020/30/01/prof-arismunandar-sebut-90-sekolah-belum-punya-website> diakses pada tanggal 15 Juni 2020.
- Paramita, L.W. (2013). Keefektifan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Yogyakarta. Artikel jurnal. Yogyakarta:UNY
- Pratomo, Y. (2019). APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa> diakses pada tanggal 15 Juni 2020
- Purnama, B.E. (2011). Cara Mudah Membuat Web dengan Wordpress. Mahameru Press: Yogyakarta.
- Winoto, P.,& Tj Irianto, T. (2012). Pembuatan Website Profil Sekolah Dasar Negeri 03 Kalisoro. Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 50-55.
- Yuhefizar, Mooduto.,& Hidayat. R. (2009). Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla. Jakarta: PT Media Komputindo.
- Yuliansyah. (2016). Meningkatkan Respon Rate dalam Penelitian Survey Suatu Studi Literatur. Jakarta: Change Publication.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta